

IMPLEMENTASI SISTEM ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN BERBASIS APLIKASI MOBILE DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP LOMBOK TENGAH

Muhammad Mustakim^{1*} & Muhammad Fauzi Zulkarnaen²

^{1&2} Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Lombok

*email: akimtemun9@gmail.com

Submit Tgl: 06-Juni-2025

Diterima Tgl: 07-Juni-2025

Diterbitkan Tgl: 08-Juni-2025

Abstrak: Artikel ini mengkaji optimalisasi sistem pelayanan administrasi di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian meliputi implementasi aplikasi mobile, identifikasi kendala, serta penyelesaian strategi pengembangan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa aplikasi mobile telah diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian melalui beberapa fitur utama, termasuk pengelolaan data pegawai, pengajuan cuti, dan pelaporan administrasi. Kendala utama yang teridentifikasi adalah kurangnya pemahaman pegawai terhadap penggunaan aplikasi, namun hal ini telah diatasi melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi. Upaya peningkatan kualitas pelayanan dilaksanakan secara komprehensif melalui pengembangan kompetensi pegawai, penguatan integritas kerja, evaluasi berkala, dan pembangunan budaya pelayanan prima, yang kesemuanya berkontribusi pada peningkatan efektivitas sistem pelayanan administrasi kepegawaian secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Aplikasi Mobile, Administrasi Kepegawaian, Dinas Lingkungan Hidup, Efisiensi Pelayanan*

Cara mengutip Mustakim, M., & Zulkarnaen, M. F. (2025). Implementasi Sistem Administrasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi Mobile di Dinas Lingkungan Hidup Lombok Tengah. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 27-34. <https://doi.org/10.71456/adc.v3i3.1284>

1. PENDAHULUAN

Pelayanan publik dalam administrasi kepegawaian memerlukan sistem yang tertib dan efisien, sebagai landasan untuk mencapai kinerja pegawai yang optimal. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 menegaskan bahwa pegawai negeri sebagai abdi negara harus melaksanakan pelayanan secara adil dan merata, serta menjaga persatuan bangsa sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 (Krisnandari et al., 2019). Pengaduan masyarakat merupakan elemen yang penting dalam suatu instansi daerah karena bertujuan untuk melihat keberhasilan kerja yang telah dilakukan, memperbaiki kekurangan dan menerima saran dari tugas yang sudah dilaksanakan. Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi, setiap instansi, organisasi maupun lembaga berusaha dalam meningkatkan kualitas pelayanannya (Afriyani, Muhafidin, and Susanti 2022). Peningkatan kualitas

administrasi kepegawaian sangat penting untuk mendukung tujuan pemerintahan yang lebih baik, dan penerapan teknologi informasi dapat berkontribusi signifikan dalam menciptakan sistem yang efisien dan transparan (Krisnandari et al., 2019; Indonesiawan, 2023).

Divisi SDM pada suatu institusi mempunyai tanggung jawab untuk mengelola informasi karyawan (Mila Khoiroh, 2018). Dalam konteks ini, pengelolaan data pegawai yang efektif dalam suatu organisasi memerlukan penerapan sistem administrasi kepegawai. DLH Kabupaten Lombok Tengah memanfaatkan SIAK untuk mengkonsolidasikan data pegawai. Agar suatu organisasi dapat memberikan layanan yang optimal kepada pegawainya, maka organisasi tersebut harus mengelola informasi kepegawaian secara efisien. Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif berpotensi

untuk meningkatkan kinerja pegawai dan, akibatnya, meningkatkan efisiensi operasional pemerintah secara keseluruhan. Salah satu tujuan utama pada tahap awal pengembangan e-government adalah untuk meningkatkan standar manajemen personalia melalui penggunaan SIMPEG.

Sistem Administrasi Kependudukan (SIK) merupakan sistem yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu pengelolaan data kependudukan secara digital. Sistem ini dirancang untuk mengatur dan menertibkan proses penerbitan dokumen administrasi, seperti pencatatan penduduk dan pelayanan sipil, serta menyajikan informasi yang akurat dan terintegrasi. SIK berperan penting dalam mendukung pelayanan publik dan perencanaan pembangunan lintas sektor dengan menyediakan data yang valid, terkini, dan mudah diakses oleh instansi penyelenggara maupun pelaksana administrasi kependudukan.

Zairen dan Hartanto (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Maluku Tenggara” mengatakan bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah unsur utama sumber daya manusia, aparatur Negara yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan roda pemerintahan dan pembangunan Negara. Menurut Komalasari,dkk (2014) dalam penelitian dengan judul “Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen (SIMPEG) Kepegawaian (Studi pada Badan kepegawaian Daerah Kota Malang)” mengatakan bahwa SIMPEG dibuat dengan tujuan untuk membantu dalam pengelolaan informasi data kepegawaian yang dapat menghasilkan data yang valid, terintegrasi dan mutakhir.

Dari hasil penelitian yang ada, perbedaan dari peneliti sebelumnya adalah peneliti menggunakan menggunakan metode SDLC atau systems development life cycle. SDLC merupakan tahapan yang melibatkan proses pengembangan sistem informasi serta memfasilitasi pendekatan yang terstruktur, efisien, dan berorientasi pada tujuan terhadap implementasi sistem (Angga Aditha Permana, 2023). Dalam pembuatan aplikasi ini sama

dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan PHP dan MySQL.

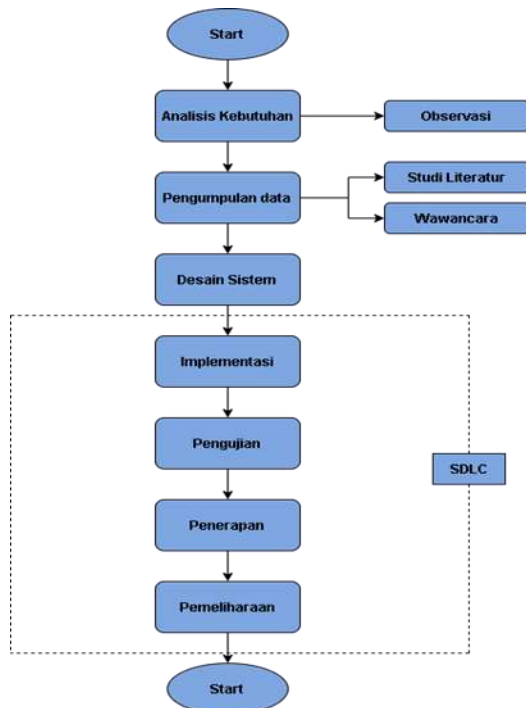
2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang itulah, peneliti ingin mengembangkan sebuah sistem informasi administrasi kepegawaian SIK guna untuk mempermudah pegawai DLH Kabupaten Lombok Tengah dengan judul “Implementasi Sistem Administrasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi Mobile di Dinas Lingkungan Hidup Lombok Tengah”. Dari penelitian ini harapan rencana hasil yang didapatkan adalah Aplikasi Sistem Administrasi Kepegawaian dapat meningkatkan efisiensi dalam administrasi kepegawaian di Dinas Lingkungan Hidup Lombok Tengah.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Penelitian

Metode pengembangan aplikasi yang digunakan adalah Software Development Life Cycle (SDLC). SDLC adalah model untuk pengembangan sistematis, desain, dan pemeliharaan proyek perangkat lunak dan memastikan semua kebutuhan pengguna dipenuhi dengan sumber daya yang paling sedikit. Metode ini memberikan produk berkualitas tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. SDLC terdiri dari beberapa tahap yang menjelaskan bagaimana mengembangkan, merancang, dan memelihara proyek perangkat lunak. SDLC memastikan bahwa semua persyaratan fungsional dan pengguna, tujuan dan sasaran terpenuhi. SDLC adalah metode siklus, tahap berulang, sehingga perubahan dapat dilakukan pada desain di tahap berikutnya. Tahap metodologi Software Development Life Cycle (SDLC) dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tahap Penelitian

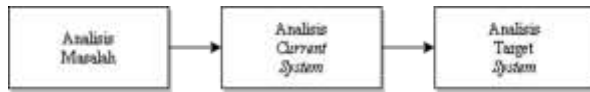
1. Perencanaan Sistem (*Planning*)

Pada tahap perencanaan sistem, langkah awal yang dilakukan adalah mendefinisikan permasalahan yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Lombok Tengah. Selama ini, proses administrasi kepegawaian masih dilakukan secara manual, sehingga sering menimbulkan kendala seperti keterlambatan pengolahan data, risiko kehilangan dokumen, dan kurang efektifnya proses komunikasi antar pegawai. Selanjutnya, dilakukan analisis kebutuhan (*requirement analysis*) untuk pembangunan aplikasi administrasi kepegawaian berbasis mobile. Penulis melakukan wawancara dengan kepala dinas, staf kepegawaian, dan beberapa pegawai untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam proses administrasi kepegawaian. Tujuan utama dari tahap ini adalah memperoleh seluruh detail proyek pengembangan aplikasi, memahami ruang lingkup sistem yang akan dibangun, serta memastikan bahwa seluruh kebutuhan pengguna dapat terpenuhi dengan baik.

2. Analisis Sistem (*Analysis*)

Pada tahap analisis sistem, dilakukan evaluasi terhadap sistem administrasi kepegawaian yang saat ini berjalan di Dinas Lingkungan Hidup Lombok Tengah untuk memahami proses kerja dan waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Dari hasil analisis, proses administrasi kepegawaian masih dilakukan secara manual, seperti pengelolaan data pegawai yang menggunakan dokumen fisik, pengajuan cuti yang harus melalui prosedur tatap muka, serta pelaporan administrasi yang memerlukan waktu lama karena harus direkap secara manual oleh staf kepegawaian. Proses manual ini menyebabkan efisiensi kerja menjadi rendah dan rentan terhadap kesalahan serta keterlambatan dalam pengolahan data. Misalnya, pencarian data pegawai atau riwayat cuti harus dilakukan secara langsung di kantor dengan membuka arsip fisik, yang memakan waktu cukup lama. Selain itu, validasi dan pengelolaan permohonan cuti juga masih dilakukan secara konvensional, sehingga memperlambat proses pengambilan keputusan. Selanjutnya, dilakukan analisis kebutuhan sistem berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari wawancara dengan kepala dinas dan staf terkait. Ditemukan bahwa proses administrasi kepegawaian membutuhkan solusi yang dapat mempercepat dan mempermudah pengelolaan data, pengajuan cuti, serta pelaporan administrasi. Oleh karena itu, dirancang aplikasi mobile berbasis Android yang memiliki fitur utama seperti pendaftaran akun, autentikasi pengguna, pengelolaan data pegawai, pengajuan dan persetujuan cuti, serta pelaporan administrasi secara digital. Fokus penelitian ini meliputi implementasi aplikasi mobile, identifikasi kendala yang muncul selama pengembangan dan penggunaan aplikasi, serta strategi penyelesaian untuk mengoptimalkan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi mobile yang dikembangkan berhasil meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian di Dinas Lingkungan Hidup Lombok Tengah dengan fitur-fitur utama yang mendukung pengelolaan data pegawai, pengajuan cuti,

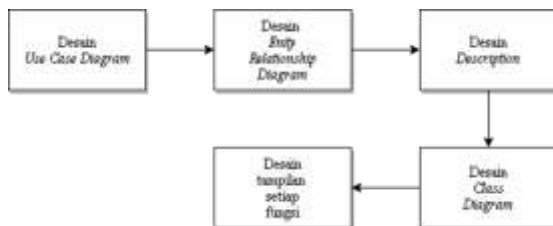
dan pelaporan administrasi secara lebih cepat dan akurat. Tahapan pada analisis sistem dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Analisis

3. Desain Sistem(*Design*)

Pada tahap desain, dilakukan desain perangkat lunak untuk memenuhi setiap kebutuhan, desain yang menggambarkan fungsional dari aplikasi SIAK berbasis android secara keseluruhan. Software yang digunakan adalah android studio, menggunakan database MySQL, dan diagram yang digunakan dalam pembangunan aplikasi adalah Use Case Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), dan Class Diagram. Selanjutnya dilakukan desain tampilan setiap fungsi pada aplikasi. Hasil desain ini akan digunakan pada tahap implementasi. Tahapan desain dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Design

4. Implementasi Sistem (*Implementation*)

Pada tahap implementasi sistem, dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap aplikasi yang telah dikembangkan untuk memastikan seluruh fungsi berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dikumpulkan. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur utama aplikasi menggunakan Postman sebagai alat bantu untuk memastikan integrasi dan respons API berjalan sesuai harapan. Pengujian dimulai dari fungsi registrasi, di mana data pegawai yang didaftarkan berhasil masuk dan tersimpan dengan baik di dalam database. Selanjutnya, pada fungsi login, proses autentikasi berjalan dengan lancar dan data login pengguna dapat tersimpan

secara aman di database. Pada fungsi pengajuan cuti dan izin, aplikasi mampu menampilkan detail lengkap data pegawai yang mengajukan cuti atau izin, serta memastikan semua data yang diajukan tercatat dengan benar. Untuk fungsi melihat riwayat pengajuan, aplikasi berhasil menampilkan data pengajuan cuti dan izin yang telah diperbarui dan terdeteksi secara akurat di dalam database.

5. Perawatan Sistem (*Maintenance*)

Pada tahap perawatan sistem, penulis melakukan pemeliharaan terhadap aplikasi yang telah dikembangkan dengan tujuan memastikan sistem tetap berjalan dengan optimal. Upaya ini meliputi perbaikan terhadap kendala yang muncul selama penggunaan serta pengembangan fitur tambahan sesuai kebutuhan yang berkembang. Dengan demikian, sistem administrasi kepegawaian berbasis aplikasi mobile di Dinas Lingkungan Hidup Lombok Tengah dapat terus diperbarui dan ditingkatkan kualitasnya agar mampu memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien secara berkelanjutan.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini mencari dan mengumpulkan beberapa data serta mengelolah informasi yang diperlukan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas administrasi kepegawaian di lingkungan DLH Lombok Tengah. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengidentifikasi proses manual yang masih digunakan serta potensi masalah yang muncul dalam pengelolaan data pegawai. Aktivitas seperti pengarsipan berkas, pengajuan cuti, dan pencatatan SK menjadi fokus utama pengamatan (Yuniarti, D., & Susanto, H. 2020)

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap pegawai yang bertanggung jawab di bagian kepegawaian DLH. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali kebutuhan fungsional sistem, seperti fitur-fitur yang

diharapkan dalam aplikasi mobile SIAK, serta kendala-kendala yang sering dihadapi selama pengelolaan administrasi secara manual (Sari, M., & Prasetyo, A. 2021).

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memahami teori-teori yang relevan dengan sistem informasi kepegawaian, metode pengembangan perangkat lunak, serta penerapan aplikasi mobile dalam lingkup instansi pemerintah. Literatur yang dikaji meliputi jurnal nasional terakreditasi, buku teks, dan laporan penelitian sebelumnya (Wibowo, R. 2022).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

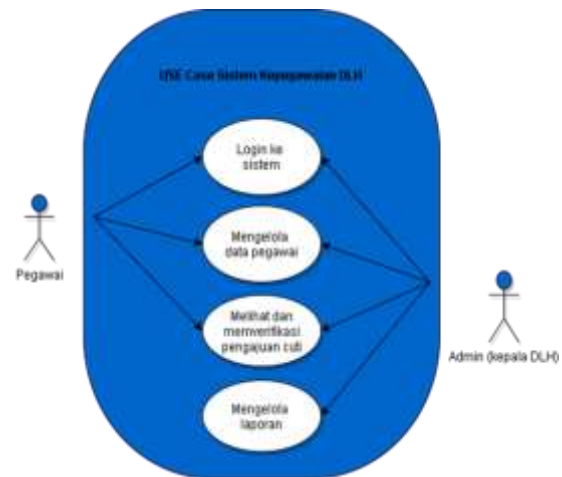
Setelah melakukan tahapan requirement analysis yaitu pengumpulan kebutuhan untuk pembangunan Aplikasi Sistem Administrasi Kepegawaian berbasis mobile, maka selanjutnya dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

4.1. Desain Sistem

Memenuhi setiap kebutuhan, desain yang menggambarkan fungsional dari aplikasi Sistem Administrasi Kepegawaian berbasis *android* secara keseluruhan, yakni mendesain *Use Case Diagram*, *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Class Diagram*.

a. Use Case Diagram

Use case adalah suatu representasi yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem yang *Use Case Diagram* pada sistem kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup (DLH) menggambarkan interaksi antara aktor utama, yaitu admin atau petugas kepegawaian, dengan berbagai proses fungsional dalam sistem; proses tersebut meliputi login sebagai tahap autentikasi awal menggunakan username dan password yang terdaftar, pengelolaan data pegawai yang memungkinkan admin menambah, memperbarui, dan menghapus informasi pegawai seperti identitas, jabatan, status kepegawaian, dan riwayat kerja, pemantauan serta verifikasi pengajuan cuti dari pegawai yang dapat disetujui atau ditolak sesuai kebijakan, dan pengelolaan laporan administrasi kepegawaian seperti rekap cuti dan arsip data pegawai guna mendukung manajemen sumber daya manusia secara efektif di DLH. *Use Case Diagram* Aplikasi Administrasi Kepegawaian berbasis *Mobile* disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Use Case Diagram

b. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD), sebuah model untuk menyusun database agar dapat menggambarkan hubungan antar objek-objek data yang mempunyai hubungan antar relasi dengan database yang akan didesain. Entity Relationship Diagram (ERD) Aplikasi administrasi kepegawaian berbasis mobile disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)

c. Class Diagram

Merupakan pemodelan sistem dalam membuat database pada MySQL dari Aplikasi Sistem Administrasi Kepegawaian berbasis mobile, yang meliputi tabel User (login), tabel Roles, tabel Pegawai, tabel Laporan, dan table Cuti. Aplikasi Sistem Manajemen Kepegawaian berbasis mobile disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Class Diagram

4.2. Implementasi Pada Aplikasi Mobile SIAK DLH

Dalam implementasi pada aplikasi User interface aplikasi yang dirancang berisi fitur diantaranya menampilkan halaman login, tampilan dashboard, tampilan data pegawai, tampilan pengajuan cuti, dan tampilan pelaporan administrasi. User interface Aplikasi Sistem Administrasi Kepegawaian (SIK) berbasis mobile menghasilkan bentuk visual secara umum struktur desain user interface yang nantinya diharapkan menjadi acuan untuk menciptakan desain interface fungsional untuk menciptakan pengalaman pengguna yang baik.

a. Halaman Login

Halaman login ditunjukkan pada gambar berikut:



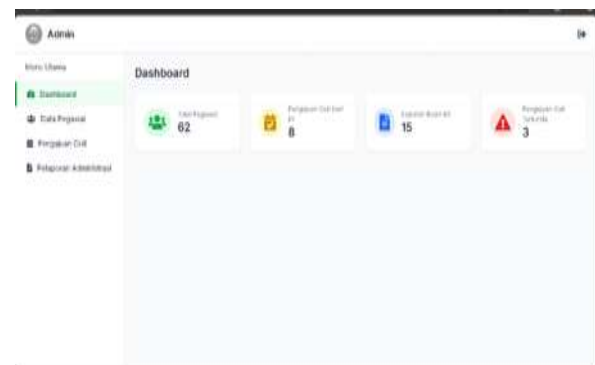
Gambar 7. Halaman Login

Gambar 7 merupakan halaman login. Pada halaman login, pengguna yang belum

memiliki akun dapat mendaftarkan akun agar dapat melakukan pengaduan informasi. Apabila telah memiliki akun, pengguna dapat masuk dengan mengisi username dan password, tetapi apabila lupa maka dapat memanfaatkan fitur lupa kata sandi.

b. Halaman Dashboard

Halaman dashboard di tunjukan pada gambar berikut:

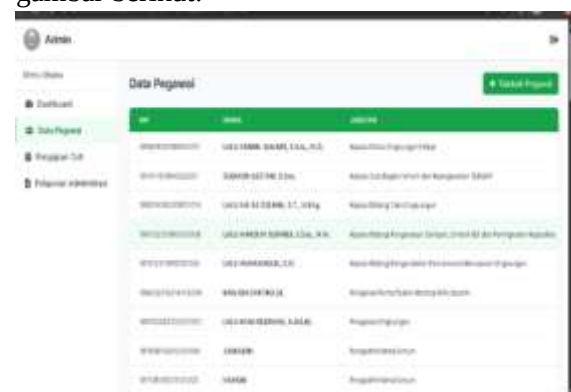


Gambar 8. Halaman Dashboard

Gambar 8 menampilkan tampilan dashboard utama dari aplikasi SIAK DLH yang diakses oleh Admin. Pada halaman ini, Admin dapat melihat rekap informasi penting terkait data kepegawaian dan pengajuan cuti. Terdapat beberapa elemen utama, seperti jumlah total pegawai yang tercatat dalam sistem, jumlah pengajuan cuti yang masuk hari ini, jumlah laporan administrasi bulan ini, serta jumlah pengajuan cuti yang masih tertunda.

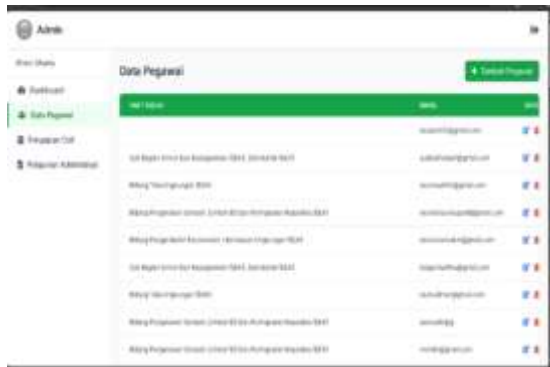
c. Halaman Data Pegawai

Halaman Data Pegawai ditunjukkan pada gambar berikut:



No	Nama	Jabatan
00000000000000000000	UUD SUDHARNO, S.Pd, M.Pd	Asisten Kepala Dinas
00000000000000000000	UUD SUDHARNO, S.Pd, M.Pd	Asisten Kepala Dinas
00000000000000000000	UUD SUDHARNO, S.Pd, M.Pd	Asisten Kepala Dinas
00000000000000000000	UUD SUDHARNO, S.Pd, M.Pd	Asisten Kepala Dinas
00000000000000000000	UUD SUDHARNO, S.Pd, M.Pd	Asisten Kepala Dinas
00000000000000000000	UUD SUDHARNO, S.Pd, M.Pd	Asisten Kepala Dinas
00000000000000000000	UUD SUDHARNO, S.Pd, M.Pd	Asisten Kepala Dinas
00000000000000000000	UUD SUDHARNO, S.Pd, M.Pd	Asisten Kepala Dinas
00000000000000000000	UUD SUDHARNO, S.Pd, M.Pd	Asisten Kepala Dinas
00000000000000000000	UUD SUDHARNO, S.Pd, M.Pd	Asisten Kepala Dinas

Gambar 9. Halaman Data Pegawai

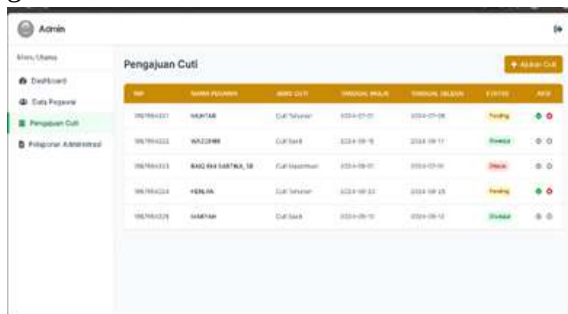


Gambar 10. Halaman Data Pegawai

Gambar 9 dan gambar 10 menampilkan tampilan halaman Data Pegawai dalam sistem aplikasi SIAK DLH. Pada halaman ini, Admin dapat melihat daftar pegawai yang tercatat di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah. Informasi yang ditampilkan meliputi NIP (Nomor Induk Pegawai), nama pegawai, unit kerja, jabatan pegawai, serta email pegawai masing-masing.

d. Halaman Pengajuan Cuti

Halaman pengajuan cuti ditunjukkan pada gambar berikut:



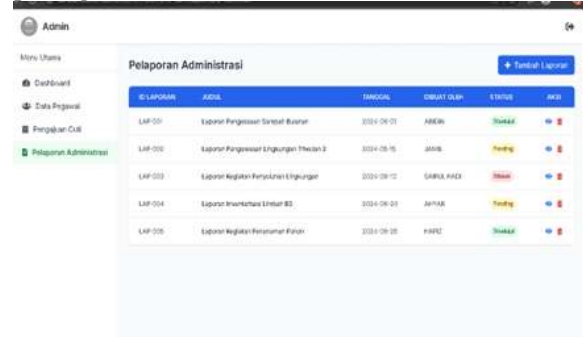
Gambar 11. Halaman Pengajuan Cuti

Gambar 11 menampilkan halaman pengajuan cuti pada aplikasi SIAK DLH. Pada halaman ini, Admin dapat melihat daftar pengajuan cuti yang diajukan oleh pegawai, lengkap dengan informasi penting seperti NIP, nama pegawai, jenis cuti, tanggal mulai, tanggal selesai, serta status pengajuan. Status pengajuan ditampilkan dengan indikator warna seperti “Pending”, “Disetujui”, atau “Ditolak”, yang menunjukkan apakah pengajuan cuti tersebut masih menunggu persetujuan, telah disetujui, atau ditolak oleh atasan. Di sisi kanan, tersedia juga tombol aksi yang memungkinkan Admin atau Kepala DLH

untuk menyetujui atau menolak pengajuan secara langsung.

e. Halaman Pelaporan Administrasi

Halaman pelaporan administrasi ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 12. Halaman Pelaporan Administrasi

Gambar 12 menampilkan halaman pelaporan administrasi pada aplikasi SIAK DLH. Pada halaman ini, Admin dapat melihat daftar pelaporan administrasi yang diajukan oleh pegawai, lengkap dengan informasi penting seperti id_pelaporan, judul, tanggal pelaporan, dibuat oleh, serta status pelaporan. Status pelaporan ditampilkan dengan indikator warna seperti “Pending”, “Disetujui”, atau “Ditolak”, yang menunjukkan apakah pelaporan administrasi tersebut masih menunggu persetujuan, telah disetujui, atau ditolak oleh atasan. Di sisi kanan, tersedia juga tombol aksi yang memungkinkan Admin atau Kepala DLH untuk menyetujui atau menolak pengajuan secara langsung.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasikan Sistem Administrasi Kepegawaian berbasis aplikasi mobile (SIAK Mobile) di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah, yang bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi pelayanan administrasi. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur-fitur utama seperti pengelolaan data pegawai, pengajuan cuti, dan pelaporan administrasi, yang telah berkontribusi pada peningkatan efektivitas sistem secara keseluruhan. Pengembangan aplikasi ini menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC), yang meliputi tahap perencanaan, analisis, desain, implementasi, dan perawatan sistem. Desain sistem

melibatkan penggunaan Use Case Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), dan Class Diagram untuk memodelkan fungsionalitas dan struktur database.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Kepala Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah beserta Staff yang sudah mengizinkan melakukan magang serta memperbolehkan melakukan penelitian sehingga artikel ini dapat diterbitkan.

7. REFERENSI

- Afriyani, D., Muhafidin, D., & Susanti, A. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dala Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik*. Jurnal Administrasi Publik, 9(1), 45–54.
- Indonesiawan. (2023). *Efektivitas E-Government dalam Sistem Kepegawaian Daerah*. Jurnal Teknologi dan Pemerintahan, 5(2), 67–75.
- Khoiroh, M. (2018). *Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web pada Lembaga Pendidikan*. Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan, 11(1), 22–29.
- Komalasari, D., Suparno, S., & Sugiarto, E. (2014). *Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang*. Jurnal Administrasi Publik, 2(5), 1–10.
- Krisnandari, D. A., Prasetyo, A., & Sari, R. M. (2019). *Implementasi Teknologi Informasi dalam Administrasi Pemerintahan*. Jurnal Reformasi Administrasi, 6(1), 35–42.
- Permana, A. A. (2023). *Penerapan Metodologi SDLC dalam Pengembangan Sistem Informasi*. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi, 10(2), 55–61.
- Sari, M., & Prasetyo, A. (2021). *Studi Kebutuhan Sistem Informasi Kepegawaian Melalui Metode Wawancara*. Jurnal Ilmiah Informatika, 8(1), 12–20.
- Wibowo, R. (2022). *Literatur Sistem Informasi Pemerintahan dan Implementasi SIMPEG*. Surabaya: CV Teknokreatif Nusantara.
- Yuniarti, D., & Susanto, H. (2020). *Pengaruh Observasi Lapangan terhadap Identifikasi Masalah dalam Sistem Administrasi Kepegawaian*. Jurnal Administrasi dan Teknologi Informasi, 4(3), 23–31.
- Zairen, A., & Hartanto, R. (2013). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Maluku Tenggara*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer, 2(4), 89–97.